

Nama : Vina Rahmadani

JPM : 2413031067

elas : B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Dosen Pengampu :
Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

a) Menghitung HPP dan persediaan akhir menurut (1) LIFO dan (2) FIFO dengan menggunakan metode Persediaan Periodik

Data Awal

Tanggal	Keterangan	Unit Masuk	Harga Per unit	Total Biaya
1 Juni	Saldo awal	300	\$ 10	\$ 3.000
11 Juni	Pembelian	800	\$ 12	\$ 9.600
20 Juni	Pembelian	500	\$ 13	\$ 6.500
	Total tersedia	1.600		\$ 19.100
	Penjualan total	1.000 unit		
	Persediaan akhir	600 unit		

(1) LIFO (Last In, First Out) → Persediaan akhir terdiri dari barang lama

Lapisan	Unit	Harga/unit	Nilai	Rumus :
300 unit (saldo awal)	300	\$ 10	\$ 3.000	$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Total biaya barang tersedia} - \text{Persediaan akhir} \\ &= \$ 19.100 - \$ 6.600 \\ &= \$ 12.500 \end{aligned}$
300 unit (dari pembelian 11 Juni)	300	\$ 12	\$ 3.600	
Persediaan akhir	600		\$ 6.600	

Jadi, HPP LIFO adalah \$12.500 dan persediaan akhirnya adalah \$6.600

(2) FIFO (First In, First Out) → Persediaan akhir terdiri dari barang paling baru

Lapisan	Unit	Harga/unit	Nilai	Rumus :
500 unit (20 Juni)	500	\$ 13	\$ 6.500	$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{total biaya barang tersedia} - \text{Persediaan akhir} \\ &= \$ 19.100 - \$ 7.700 = \$ 11.400 \end{aligned}$
100 unit (sisa 11 Juni)	100	\$ 12	\$ 1.200	
Persediaan akhir	600		\$ 7.700	

Jadi, HPP FIFO adalah \$11.400 dan persediaan akhirnya adalah \$7.700

b) Dengan mengasumsikan bahwa catatan Persediaan Perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap penarikan, berapa nilai Persediaan akhir menurut LIFO ?

Tanggal	Pembelian			HPP			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juni 1							300	\$ 10	\$ 3.000
10				200	\$ 10	\$ 2.000	100	\$ 10	\$ 1.000
11	800	\$ 12	\$ 9.600				800	\$ 12	\$ 9.600
							100	\$ 10	\$ 1.000
15				500	\$ 12	\$ 6.000	300	\$ 12	\$ 3.600
							100	\$ 10	\$ 1.000
20	500	\$ 13	\$ 6.500				500	\$ 13	\$ 6.500
							300	\$ 12	\$ 3.600
							100	\$ 10	\$ 1.000
27				300	\$ 13	\$ 3.900	200	\$ 13	\$ 2.600
							300	\$ 12	\$ 3.600
							100	\$ 10	\$ 1.000
Total	1.300		\$16.100	1000		\$ 11.900	600	\$ 35	\$ 7.200

Jadi Persediaan akhir menurut metode LIFO adalah 600 unit dengan total nilai barang \$ 7.200

c. Berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO?

Penjualan :

$$200 \text{ unit @ } \$ 24 = \$ 4.800$$

$$500 \text{ unit @ } \$ 25 = \$ 12.500$$

$$300 \text{ unit @ } \$ 27 = \$ 8.100 +$$

$$\text{Total Penjualan} = \$ 25.400$$

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan} - \text{HPP}$$

$$= \$ 25.400 - 11.400$$

$$= \$ 14.000$$

HPP :

$$200 \text{ unit @ } \$ 10 = \$ 2.000$$

$$100 \text{ unit @ } \$ 10 = \$ 1.000$$

$$400 \text{ unit @ } \$ 12 = \$ 4.800$$

$$300 \text{ unit @ } \$ 12 = \$ 3.600 +$$

$$\text{Total HPP} = \$ 11.400$$

Jadi, total laba kotor nya adalah \$ 14.000

d) Mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO?

Karena pada saat harga meningkat, dalam metode LIFO barang yang terakhir dibeli yang memiliki biaya lebih tinggi akan dihitung sebagai HPP. Akibatnya, HPP meningkat dan laba kotor menurun. Sebaliknya, FIFO menggunakan harga lama yang lebih rendah sehingga laba kotor lebih tinggi.